

Ukuran Utama (Key Metric)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		31-Des-22	30-Sep-22	30-Jun-22	31-Mar-22	31-Des-21
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	10.172.852	9.400.982	9.254.009	9.063.981	9.297.197
2	Modal Inti (Tier 1)	10.172.852	9.400.982	9.254.009	9.063.981	9.297.197
3	Total Modal	10.610.256	9.836.642	9.663.987	9.455.646	9.712.268
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	43.580.925	43.434.519	41.457.316	39.955.439	41.286.928
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	23,34%	21,64%	22,32%	22,69%	22,52%
6	Rasio Tier 1 (%)	23,34%	21,64%	22,32%	22,69%	22,52%
7	Rasio Total Modal (%)	24,35%	22,65%	23,31%	23,67%	23,52%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	13,35%	11,65%	12,33%	13,43%	13,26%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	103.333.015	98.560.600	108.967.078	105.686.110	100.978.948
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,84%	9,54%	8,49%	8,58%	9,15%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,84%	9,54%	8,49%	8,58%	9,15%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	9,84%	9,54%	8,49%	8,58%	9,15%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA)	47.522.030	48.869.745	56.574.839	54.831.816	53.113.264
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	14.866.990	16.159.932	17.260.517	16.035.371	16.871.252
17	LCR (%)	319,65%	302,41%	327,77%	341,94%	314,82%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	76.884.556	69.318.174	79.529.320	77.760.205	76.340.516
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	43.225.519	42.552.690	41.331.582	39.986.285	40.085.953
20	NSFR (%)	177,87%	162,90%	192,42%	194,47%	190,44%

**Analisa Kualitatif**

Total Modal Bank Jatim pada posisi Desember 2022 (T) adalah sebesar Rp 10,6 Triliun, meningkat sebesar 7,86% dari posisi September 2022 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada faktor penambah di komponen perhitungan modal yaitu adanya peningkatan pada laba tahun berjalan sebesar 38,73% atau sebesar Rp 466 Milliar serta adanya penurunan pada faktor pengurang di Cadangan Tambahan modal pada komponen Cadangan tambahan modal lainnya sebesar 15,06% atau sebesar Rp 164,9 Milliar, secara keseluruhan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada periode ini (Desember 2022) mengalami peningkatan dari posisi September 2022 sebesar 22,65% menjadi sebesar 24,35% pada posisi Desember 2022.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Desember 2022 (T) adalah sebesar 9,84%, mengalami peningkatan sebesar 0,30% dari posisi September 2022 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada total eksposur yaitu pada eksposur Securities Financing Transaction (SFT) di komponen nilai tercatat aset SFT secara gross dengan peningkatan sebesar 5,7 triliun (91,73%), sehingga hal tersebut mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Desember 2022 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %.

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) maupun Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada posisi Desember 2022 (T) mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya September 2022 (T-1). Rasio LCR mengalami peningkatan sebesar 17,23% akibat adanya penurunan pada komponen rasio pada Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA) namun tidak sebanding dengan besarnya penurunan pada nilai Arus Kas Keluar Bersih (NCO) sehingga rasio yang terbentuk lebih besar dari periode sebelumnya. Sedangkan Rasio NSFR pada periode Desember 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 14,97% karena terdapat peningkatan pada Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) sebesar 10,92% yang bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sedangkan pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) mengalami peningkatan sebesar 1,58% dibanding September 2022 diakibatkan terdapat peningkatan dari komponen pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 3,76%.

**Keterangan:**

\* Periode Desember 2022 menggunakan data Unaudited